

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Penelitian

Tipe dan dasar penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggambarkan isi pesan dalam karikatur. Tipe penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variabel lain. (sugiyono 2006:11)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan analisis isi merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. (Rahmad 2001:89)

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu social dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Holsti menunjukkan tiga bidang yang banyak mempergunakan analisis isi, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empirik, yaitu penelitian sosio antropologis (27,7persen), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%).

Kemudian dikemukakan pula bahwa deskripsi yang diberikan para ahli tentang *content analysis* menyampaikan tiga syarat, yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis isi harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategori isi harus menggunakan kategori tertentu. Hasil

analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya harus mempunyai sumbangan teoritis, temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya. (Sudjono 2005:15)

## **2. Ruang lingkup**

Buku Mice cartoon Indonesia Banget karya Mice Misrad sebanyak 135 halaman

## **3. Unit Analisis**

Unit analisis adalah dari setiap halaman Buku Kartun Indonesia Banget dari 135 halaman.

## **4. Satuan ukur**

Frekuensi kemunculan gambar dan kalimat dari 135 halaman Buku Kartun Indonesia Banget karya Mice Misrad.

## **5. Teknik pengumpulan data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sebagai data primer adalah buku karya Mice judul. Diamati dengan cara melakukan pencatatan terhadap kategori-kategori pesan yang terkandung didalamnya yang ingin diungkap dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, data diperoleh dari buku-buku yang mendukung data primer yaitu tentang kritik social maupun literature majalah, internet. Pengumpulan data tersebut dengan menggunakan daftar dan tabel frekuensi atau lembar koding (*coding sheet*) yang dibuat berdasarkan kategorisasi yang telah ditetapkan.

## **6. Teknik analisis data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Dimana penelitian ini menggunakan tabel distribusi sebagai alat analisis dimana alat analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi kemunculan masing-masing kategori. Dalam penerapannya, data berupa setiap isi kritik sosial yang terdapat dalam buku Mice dimasukkan dalam kategorisasi yang telah ditetapkan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan alat distribusi frekuensi untuk mengetahui frekuensi kemunculan dari setiap kategori tema penelitian.

## **7. Uji reliabilitas**

Untuk keakuratan data yang dihasilkan peneliti menggunakan teknik reliabilitas observasi (pengamatan) yang dibantu oleh dua orang pengamat untuk mencari tingkat persetujuannya adapun langkah2 yang digunakan adalah sebagai berikut :

Peneliti, koder I dan koder II bersama-sama melakukan koding dengan menggunakan format pengamatan dan diisi bersama-sama. Format isian terdapat beberapa kolom yang memuat alternative jawabanya dan tidak untuk mencapai tingkat reliabilitas yang diisyaratkan, maka perlu dilakukan pendefinisian batasan kategori sedetail mungkin, memberikan pengertian dan pelatihan terhadap koder. Reliabilitas antar koder dapat dihitung dengan formula yang dibuat Holsty, yang digunakan untuk menentukan reliabilitas data nominal.

$$\text{Coefficient Reability} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

**Keterangan :**

**CR** : Coefficient Reliability

**M** : Jumlah pernyataan yang di setuju peneliti dan pengkoding

**N1, N2** : Jumlah pernyataan yang di beri kode oleh peneliti dan pengkoding

Dari hasil Coeficient Realibility, Observed Agreement (persetujuan yang di peroleh dari penelitian), kemudian untuk memperkuat hasil uji realibilitas, tentunya dengan persetujuan para koder, hasil yang di peroleh dari rumus di atas kemudian dihitung kembali dengan menggunakan rumus Scoot ( 1955 ) ( Roger D. WimmerandJosept R. Dominic, op.cit.) sebagai berikut :

$$Pi = \frac{\% \text{ persetujuan yang diamati} - \% \text{ persetujuan yang diharapkan}}{1 - \% \text{ persetujuan yang diharapkan}}$$

**KeteranganPi** = Nilai Keterandalan

**Observed agreement** = persentase persetujuan yang ditemukan dari pernyataan yang disetujui antar pengkode ( Nilai CR )

**Expected agreement** = persentase persetujuan yang di harapkan apabila tingkat kesepakatan 0,75 atau lebih, maka data yang diperoleh dinyatakan *reliable*.

Hal	Peneliti				K1				K2				Jumlah
	k1	k2	k3	k4	k1	k2	k3	k4	k1	k2	k3	k4	
1													
2													
3													
4													
5													
6													